



Pemkot Yogya Targetkan Desentralisasi Sampah Mulai Pertengahan Tahun

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya mematok target desentralisasi pengelolaan sampah setidaknya mulai pertengahan tahun 2024 mendatang. Target tersebut mau tidak mau harus sanggup direalisasikan, mengingat kuota pembuangan menuju TPA Piyungan dari Kota Yogya sudah semakin menipis.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, mengatakan, saat ini wilayahnya hanya memperoleh kuota pembuangan sampah menuju TPA Piyungan sekitar 145 ton per hari. Oleh sebab itu, pembenahan, serta peningkatan kapasitas pengelolaan sampah mandiri

menjadi harga mati dan harus dikebut Pemkot Yogya.

"Pertengahan tahun insyaallah sudah bisa mandiri mengelola sampah. Desentralisasi sampah bisa dilaksanakan," katanya, Senin (15/1).

Dia menjelaskan, sejauh ini, TPS 3R (*Reduce Reuse Recycle*) Nitikan sudah dioperasikan penuh dengan kapasitas pengelolaan sampah 30 ton per hari. Namun, pihaknya masih mengupayakan supaya tiga modul yang disiapkan di lokasi tersebut, dapat dioperasikan dengan tenaga listrik.

"Sekarang yang pakai listrik baru satu.

Ternyata, untuk meningkatkan kapasitas listrik itu harus melalui tahapan-tahapan," katanya.

Kemudian, pembenahan sarana dan prasarana juga ditempuhnya untuk memperbaiki, serta meningkatkan kapasitas pengelolaan limbah TPS Karangmiri. Menurutnya, permasalahan di sana cenderung lebih kompleks karena terkendala akses masuk yang dewasa ini belum begitu memudah.

"Pembangunan jembatan sudah dilakukan. Sekarang baru cukup untuk motor roda tiga. Jadi, kapasitasnya sedikit. Nanti, kalau sudah ada jembatan, truk

bisa masuk dan kami rencanakan bisa mengolah sampah 20 ton per hari," ungkapnya.

Lebih lanjut, Singgih menyampaikan, kondisi persampahan di Kota Yogya memasuki awal tahun 2024 ini relatif masih sangat terkendali. Luberan dan tumpukan sampah di depo-depo ataupun tempat pembuangan sementara cenderung tidak lagi dijumpai, layaknya beberapa waktu lalu.

"Progres di depo-depo masih terkendali, di jalan-jalan juga selalu disisir setiap jam 05.00 pagi. Bahkan, kalau perlu, penyisiran tambahan kami lakukan juga

pada sore dan malam hari," ucapnya.

Kepala Bidang Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, menyampaikan, pihaknya mengupayakan agar kondisi sampah bisa tetap kering. Selain itu, penyemprotan eco enzym digencarkan dan sebisa mungkin sampah dari warga masyarakat diarahkan menuju depo yang kondisinya beratap, untuk menghindari guyuran air hujan.

"Penyemprotan tumpukan sampah menggunakan eco enzym juga terus kami lakukan, untuk meminimalisir bau dari air lindi," ungkapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005